

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 pasien maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien balita dengan diare akut usia 1-5 tahun sebanyak 50 pasien (100%). Berdasarkan jenis kelamin laki-laki 31 pasien (62,0%) dan perempuan 19 pasien (38,0%).
2. Distribusi frekuensi jumlah dan jenis leukosit pada pasien balita dengan diare akut menunjukkan jumlah leukosit nilai mean \pm SD adalah 11.368 ± 4.641 sel/ μ l, tertinggi 24.050 sel/ μ l, terendah 4.510 sel/ μ l. Basofil memiliki nilai mean \pm SD adalah $0,06\% \pm 0,240\%$, tertinggi 1,0%, terendah 0,0%. Eosinofil memiliki nilai mean \pm SD adalah $0,80\% \pm 1,370\%$, tertinggi 6,0%, terendah (0,0%). Neutrofil memiliki nilai mean \pm SD adalah $56,5\% \pm 18,404\%$, tertinggi 91,0%, terendah 25%. Limfosit memiliki nilai mean \pm SD adalah $33,9\% \pm 16,705\%$, tertinggi 66,0%, terendah 4,0%. Monosit memiliki nilai mean \pm SD adalah $6,38\% \pm 2,740\%$, tertinggi 13,0%, dan terendah 1,0%.
3. Persentase jumlah dan jenis leukosit pada pasien balita dengan diare akut jumlah leukosit normal 37 pasien (66,7%), jumlah leukosit tinggi 10 pasien (17,9%), jumlah leukosit rendah 3 pasien (6,0%). Basofil normal 47 pasien (94,0%), basofil tinggi 3 pasien (6,0%), basofil rendah 0 pasien (0,0%). Eosinofil normal 46 pasien (82,1%), eosinofil tinggi 4 pasien (7,1%), eosinofil rendah 0 pasien (0,0%). Neutrofil normal 28 pasien (50,0%), neutrofil tinggi 12 pasien (21,4%), neutrofil rendah 10 pasien (17,9%). Limfosit normal 42 pasien (75,0%), limfosit tinggi 0 pasien (0,0%), limfosit rendah 8 pasien (14,0%). Monosit normal 17 pasien (30,4%), monosit tinggi 33 pasien (58,9%), monosit rendah 0 pasien (0,0%).

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain seperti pemeriksaan hematokrit pada pasien balita dengan diare akut, dikarenakan diare akut yang parah dapat menyebabkan dehidrasi karena kehilangan banyak cairan tubuh. Dehidrasi mengakibatkan penurunan volume plasma darah, yang dapat menyebabkan peningkatan relatif dalam hematokrit (hemokonsentrasi).